

Perbatasan Israel-Lebanon Semakin Memanas

BEIRUT(IM)- Kekerasan di perbatasan Israel-Lebanon semakin memanas setelah Hizbullah meluncurkan serangan dengan drone dan rudal ke Israel.

Sementara serangan udara Israel mengguncang sejumlah kota dan desa di selatan Lebanon.

Pejabat Kota Aitaroun Ali Hijazi mengatakan serangan udara Israel menghancurkan lima rumah dan merusak lebih banyak lagi di kota itu.

"Intervensi ilahi mencegah semua orang menjadi syahid, tiga perempuan dan dua pria terluka," katanya seperti dikutip dari Aljazeera, Senin (11/12).

Dalam pernyataan yang dipublikasi kantor berita Reuters, politisi senior Hizbullah Hassan Fadlallah mengatakan serangan udara Israel merupakan "eskalasi baru" yang direspon kelompoknya dengan jenis serangan baru.

"Dalam sifat senjata (yang digunakan) atau lokasi serangan," katanya.

Sebelumnya tentara Israel mengatakan dua "target udara mencurigakan" yang melintas dari perbatasan Lebanon berhasil dihalau. Dua tentara Israel mengalami luka sedang dan sejumlah orang mengalami luka ringan akibat pecahan peluru dan menghirup asap.

Militer Israel menambatkan pesawat tempur mereka menggelang "serangkaian serangan eksensif ke target-target teroris Hizbullah di teritorial Lebanon. Sirene di beberapa lokasi di perbatasan bagian Israel berbunyi.

Di Beirut warga mengatakan mereka melihat dua benda yang tampaknya seperti pesawat tempur melintasi udara. Meninggalkan asap di belakangnya. Sejak perang

Israel-Hamas pecah dua bulan yang lalu Israel dan Hizbullah di Lebanon juga terlibat baku tembak di perbatasan.

Hizbullah mengatakan serangannya bertujuan untuk mendukung Palestina di Jalur Gaza, di mana hampir 18.000 orang yang sebagian besar wanita dan anak-anak dibunuh Israel dalam dua bulan terakhir.

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu memperingatkan Beirut akan berubah "menjadi Gaza" jika Hizbullah memulai perang habis-habisan.

"Potensi kesalahan perhitungan yang dapat memicu konflik yang lebih luas semakin meningkat," kata pasukan penjaga perdamaian PBB di Lebanon selatan, UNIFIL dalam pernyataannya.

Hizbullah mengatakan salah satu dari beberapa serangan yang mereka lakukan pada Ahad kemarin, mereka meluncurkan drone peledak ke posisi komando Israel di dekat Ya'ara. Dalam serangan lainnya, Hizbullah mengatakan mereka menembakkan rudal Burkan (Gunung Berapi) yang membawa ratusan kilogram bahan peledak.

Serangan udara Israel juga dilaporkan terjadi di pinggiran desa Yaroun, Lebanon, tidak jauh dari lokasi posisi Israel yang ditargetkan Hizbullah pada Minggu kemarin.

Seorang pendeta di Desa Rmeich, Toni Elias mengatakan serangan udara tersebut memecahkan jendela-jendela rumah, toko-toko dan sebuah sekolah di desa itu.

Kekerasan di perbatasan menewaskan lebih dari 120 orang di Lebanon, termasuk 85 pejuang Hizbullah dan 16 warga sipil. Di Israel, permusuhan telah menewaskan tujuh tentara dan empat warga sipil. ● gul



FESTIVAL BUNGA PUTIH DI RUMANIA

Anggota kelompok lagu dan tari tradisional mengikuti parade tradisi dan adat istiadat Bunga Putih di Museum Desa di Bucharest, ibu kota Rumania, Minggu (10/12). Festival ini diselenggarakan setiap tahun dengan tujuan menyajikan tradisi Natal dan Tahun Baru kepada masyarakat.

Perang Israel-Hamas Kian Sengit, 300 Warga Palestina Tewas dalam 24 Jam

Jumlah korban tewas kini telah mencapai 18.000 orang sejak dimulainya serangan pada Oktober lalu.

GAZA(IM)-Pertempuran sengit antara Israel Hamas telah menewaskan hampir 300 warga Palestina dalam 24 jam terakhir di Gaza. Serangan Israel berlanjut di seluruh wilayah yang terkepung pada hari Minggu (10/12).

Di bagian utara Gaza, seluruh lingkungan telah diratakan dengan serangan udara. Pasukan darat Israel menghadapi perlawanan dari pejuang Hamas.

Juru bicara Kementerian Kesehatan Gaza Ashraf al-Qudra mengatakan bahwa 297 orang tewas dan lebih dari 550 orang terluka dalam 24 jam terakhir di Gaza.

Jumlah korban tewas kini telah mencapai 18.000 orang sejak dimulainya serangan pada Oktober lalu.

Serangan Israel di Gaza berlanjut pada hari ke-65 kemarin. Hamas memper-

ingatkan bahwa tidak ada tawanan yang akan meninggalkan Gaza dalam keadaan hidup kecuali tuntutan mereka dipenuhi.

"Baik musuh fasis dan kepemimpinannya yang arogan maupun para penduduknya tidak dapat menahan tawanan hidup-hidup tanpa pertukaran dan negosiasi serta memenuhi tuntutan perlawanan," kata juru bicara Hamas Abu Obeida dalam siaran televisi.

Penduduk Gaza juga melaporkan pertempuran sengit di lingkungan Shujayea di Kota Gaza dan di kamp pengungsi Jabalia, daerah perkotaan yang padat.

Masyarakat Bulan Sabit Merah Palestina (PRCS) mengatakan pasukan Israel menggerebek sebuah area dekat klinik UNRWA di jantung kamp Jabalia, tempat tim

darurat dan petugas medis mengoperasikan pos medis.

"Tim terdiri dari sembilan dokter, perawat, dan relawan. Daerah sekitarnya saat ini sedang dibombardir, menimbulkan ancaman terus-menerus terhadap nyawa tim medis dan korban luka," kata Bulan Sabit Merah dalam sebuah postingan di X pada Minggu malam.

Perang kian sengit setelah AS memveto keputusan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-bangsa untuk gencatan senjata di Gaza. Namun Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan dia tidak akan menyerah dan tetap menyerukan gencatan senjata.

Saya mendesak Dewan Keamanan untuk menekan upaya menghindari bencana kemanusiaan dan saya menegakkan kembali seruan saya agar gencatan senjata kemanusiaan diumumkan," kata Guterres. "Sayangnya, Dewan Keamanan gagal melakukan hal ini, namun hal ini tidak membuat hal ini menjadi kurang penting," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus pada pertemuan darurat dewan Minggu (10/12) mengatakan dampak konflik Israel-Hamas terhadap sektor layanan kesehatan di Gaza merupakan bencana besar. Dia mengatakan bahwa kondisinya ideal untuk penyebaran penyakit mematikan. Namun, ia mengatakan bahwa mustahil bagi WHO untuk memperbaiki situasi mengingat kekerasan yang terus terjadi.

"Sudah jelas bahwa dampak konflik terhadap kesehatan adalah bencana besar," kata Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus kepada dewan yang beranggotakan 34 orang, dilansir dari laman Malay Mail pada Senin (11/12).

"Singkatnya, kebutuhan kesehatan telah meningkat secara dramatis dan kapasitas sistem kesehatan telah berkurang hingga sepertiga dari sebelumnya," lanjutnya.

Sebuah mosi sedang ditinjau oleh dewan tersebut diusulkan oleh Afghanistan, Maroko, Qatar dan Yaman

yang menuntut pengesahan personel medis dan pasokan. Selain itu juga menugaskan WHO untuk mendapatkan pendanaan untuk membangun kembali rumah sakit. Namun Tedros mengatakan bahwa hampir mustahil untuk memenuhi permintaan tersebut mengingat situasi keamanan di lapangan. Kemudian mengatakan bahwa ia sangat menyesalkan bahwa Dewan Keamanan PBB tidak dapat menyetujui gencatan senjata setelah adanya veto Amerika Serikat (AS).

"Memasok kembali fasilitas kesehatan menjadi sangat sulit dan sangat terganggu oleh situasi keamanan di lapangan dan tidak memadainya pasokan dari luar Gaza," kata dia.

Mosi tersebut dikritik oleh Israel. Hal itu dianggap memberikan perhatian yang tidak proporsional kepada Israel.

Sesi darurat WHO seperti ini jarang terjadi dan terjadi selama krisis kesehatan termasuk selama pandemi Covid-19 pada 2020 dan selama epidemi Ebola di Afrika Barat pada 2015. ● tom

yang menuntut pengesahan personel medis dan pasokan.

Selain itu juga menugaskan WHO untuk mendapatkan pendanaan untuk membangun kembali rumah sakit.

Namun Tedros mengatakan bahwa hampir mustahil untuk memenuhi permintaan tersebut mengingat situasi keamanan di lapangan. Kemudian mengatakan bahwa ia sangat menyesalkan bahwa Dewan Keamanan PBB tidak dapat menyetujui gencatan senjata setelah adanya veto Amerika Serikat (AS).

"Memasok kembali fasilitas kesehatan menjadi sangat sulit dan sangat terganggu oleh situasi keamanan di lapangan dan tidak memadainya pasokan dari luar Gaza," kata dia.

Mosi tersebut dikritik oleh Israel. Hal itu dianggap memberikan perhatian yang tidak proporsional kepada Israel.

Sesi darurat WHO seperti ini jarang terjadi dan terjadi selama krisis kesehatan termasuk selama pandemi Covid-19 pada 2020 dan selama epidemi Ebola di Afrika Barat pada 2015. ● tom

Kim Jong-Un Menangis dan Minta Perempuan Korut Punya Bayi Banyak

PYONGYANG(IM)-Tak biasa, pemimpin Korea Utara atau Korut, Kim Jong-un kecapatan menangis saat Pertemuan Ibu Nasional di Pyongyang.

Kim Jong-un terlihat menyeka matanya dengan sapu tangan pada sebuah pandangan emosional yang langka.

Kim Jong-un dilaporkan berusaha menahan air matanya ketika tengah berpidato.

Ketika itu, ia tengah berpidato yang menyerukan para perempuan untuk memperkuat kekuatan negara.

Ia pun menyerukan agar perempuan Korea Utara untuk memiliki lebih banyak bayi.

"Hentikan penurunan angka kelahiran dan menyediakan pengasuhan serta pendidikan anak yang baik adalah urusan keluarga harus kita selesaikan bersama ibu kota," kata Kim Jong-un dikutip dari Sky News, beberapa waktu lalu.

Para ahli meyakini keluarga baru di Korea Utara tak memiliki lebih dari satu anak.

Hal itu diyakini karena mereka membutuhkan uang banyak untuk membesarkan anak di negara yang tertutup tersebut.

Akurasi angka kelahiran memang sulit ditemukan, karena terbatasnya statistik yang tertutup di Korea Utara, yang merupakan salah satu negara

termiskin di dunia.

Berdasarkan penilaian Pemerintahan Korea Selatan menunjukkan angka kelahiran di Korea Utara terus menurun pada 10 tahun terakhir.

Rata-rata jumlah bayi yang diperkirakan akan dilahirkan oleh seorang sepanjang hidupnya mencapai 1,79 di Korea Utara pada 2022.

Jumlah tersebut turun dari 2014, yaitu dengan rata-rata kelahiran 1,88 bayi.

Namun penurunan tersebut masih lebih lambat dibandingkan Korea Selatan, di mana angka kelahiran pada tahun lalu adalah 0,78, turun dari 1,20 pada 2014.

Permohonan Kim Jong-un yang penuh dengan air mat itu kontras dengan pengendalian kelahiran yang diperkenalkan Korea Utara pada 1970-an dan 1980-an.

Hal itu dilakukan untuk memperlambat pertumbuhan populasi pascaperang.

Berdasarkan laporan yang diterbitkan Hyundai Research Institut yang berbasis di Seoul, mengungkapkan bahwa kelaparan pada pertengahan 1990-an di Korea Utara, diperkirakan menewaskan ratusan ribu orang.

Itu yang kemudian menyebabkan Tingkat kesuburan di Korea Utara menurun tajam. ● tom

Tragis! 14 Orang Tewas Terlibat Bentrok Warga Desa dengan Geng Kriminal

MEXICO CITY(IM) - Setidaknya 14 orang tewas dan tujuh lainnya luka-luka setelah sekelompok pria bersenjata anggota geng kriminal terlibat bentrok dengan warga desa kecil di Meksiko.

Video dramatis perkelahian pada hari Jumat yang diposting di media sosial menunjukkan penduduk desamengatakan topi koboi dengan sabit dan senapan memburu dan mengejar tersempit.

Mereka mengatakan hal itu adalah akibat dari kekerasan regional yang perlahan-lahan terjadi selama bertahun-tahun. Dia meyakini masyarakat setempat bahwa menjaga ketertiban adalah salah satu prioritas utamanya.

"Peristiwa-peristiwa tersebut tidak membuat kita lumpuh, malah justru menegaskan kembali tekad kita untuk memperbaiki kondisi keamanan di negara kita tercinta ini, yakinlah kita akan terus berupaya agar kejadian seperti ini tidak terulang kembali," ujarnya dalam jumpa pers, Sabtu waktu setempat.

"Kamu tidak sendirian, kami bersamamu," cetusnya seperti dikutip dari The Guardian, Minggu (10/12).

Polisi di Negara Bagian Meksiko, yang berbatasan dengan Mexico City, mengatakan bentrokkan itu terjadi di dusun Texcalitlan, sekitar 130 km barat daya ibu kota Mexico City.

Para pejabat mengatakan 10 orang yang tewas adalah anggota geng kriminal, sementara empat lainnya adalah warga desa.

Polisi tidak mengidentifikasi geng tersebut, namun memastikan bahwa kartel narkoba Familia Michoacana yang kejam telah mendominasi wilayah tersebut selama bertahun-tahun.

Video tersebut menunjukkan para penyerang mengenakan seragam gaya militer, beberapa di antaranya memakai helm. Penduduk desa rupanya membakar jasad dan kendaraan mereka.

Media lokal mengatakan kelompok bersenjata Familia Michoacana muncul di desa tersebut sebelumnya dan menuntut petani setempat membayar biaya pemerasan per hektar.

Kartel narkoba di Meksiko diketahui memeras uang dari hampir semua bisnis baik sah maupun terlarang, terkadang menyerang atau membakar peternakan, lahan pertanian, atau toko yang menolak membayar.

Familia Michoacana terkenal dengan penyerangan polisi serta pembantaian 20 warga kota pada tahun 2022 di kota Totolapan di negara bagian tetangga Guerrero. Serangan itu menewaskan Wali Kota, ayahnya, dan 18 pria lainnya. ● ans



BOTOL TEMBAKAU DIPAJANG DI MUSEUM NINGXIA DI YINCHUAN

Foto yang diambil pada Minggu (10/12) ini menunjukkan botol tembakau yang dipajang di Museum Ningxia di Yinchuan, Daerah Otonomi Ningxia Hui, Tiongkok. Pameran ini menampilkan 26 botol tembakau dari Museum Ningxia dan 236 botol tembakau dari Museum Tiga Ngarai Tiongkok Chongqing di Chongqing, Tiongkok.

Rusia Rekrut Lebih dari 100 Ribu Narapidana untuk Berperang di Ukraina

MOSKOW(IM) - Rusia diyakini telah merekrut lebih dari 100.000 tahanan untuk berperang di Ukraina sejak perang dimulai. Hal tersebut diungkapkan berbagai kelompok advokasi hak asasi manusia. Perkiraan angka tersebut diberikan kepada Newsweek oleh pembangkang Rusia di pengasingan, Vladimir Osechkin, yang memimpin proyek anti-korupsi Gulagu.net, berdasarkan sumber di sistem penjara Rusia.

Dia mengatakan bahwa setiap minggunya, lebih dari 1.000 narapidana yang direkrut tewas dalam perang dan, dalam beberapa kasus, laki-laki lanjut usia yang sudah melewati usia pensiun direkrut untuk berperang.

The Washington Post sebelumnya melaporkan bahwa populasi penjara Rusia telah turun dari 420.000 sebelum perang ke level terendah dalam sejarah sekitar 266.000.

Hal itu dibenarkan Wakil Menteri Kehakiman Rusia Vsevolod Vukolov. "Ini adalah angka yang mengejutkan," kata Olga Romanova, direktur organisasi hak asasi manusia Russia Behind Bars.

Para tahanan pertama kali direkrut untuk bergabung dalam perjuangan di Ukraina musim panas lalu oleh Wagner Group yang kini sudah meninggal, Yevgeny Prigozhin.

Pemimpin tentara bayaran yang penghasil itu menjanjikan pengampunan kepada para tahanan dan memikat mereka dengan insentif finansial jika mereka bergabung. Kelompok hak asasi manusia mencatat bahwa Prigozhin merekrut sekitar 50.000 tahanan, dan tampaknya Kementerian Pertahanan Rusia terus melanjutkan praktik tersebut.

"Ini berarti Kementerian Pertahanan kemungkinan telah merekrut sekitar 100.000 orang untuk perang di sana," kata Romanova, seraya mencatat bahwa jumlahnya jauh melebihi rekrutan Wagner.

Kelompoknya juga telah mendokumentasikan kasus-kasus di mana para terdakwa direkrut untuk ikut berperang bahkan sebelum kasus mereka dibawa ke pengadilan.

Ada juga kontroversi ketika mantan narapidana menyelesaikan tugas mereka di Ukraina, karena dua pria yang dihukum karena pembunuhan dan kanibalisme baru-baru ini dibebaskan setelah mereka berkelahi.

Rusia telah menderita banyak korban di Ukraina, yang diperkirakan oleh negara-negara Barat berjumlah sekitar 300.000 jiwa.

Analisis perang telah mencatat bahwa militer Rusia sering kali menggunakan taktik gelombang manusia, melemparkan pasukan yang kurang terlatih untuk melakukan serangan besar-besaran.

Untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja di Ukraina, Rusia telah mengirim tahanan, memanggil pasukan cadangan militer, dan merekrut etnis minoritas untuk berperang.

Militer Rusia tampaknya mampu memperkuat pasukannya dengan merekrut pasukan secara terus-menerus, kata lembaga think tank Institute for the Study of War.

Lembaga think tank tersebut mencatat bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin dapat terus merekrut anggota baru selama dia bersedia menanggung konsekuensi domestiknya. ● tom